

PELATIHAN PEMAKAIAN MESIN EDC MERCHANT BRI PADA MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN SOSIAL (BANSOS) DAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) TAHUN 2024 DALAM MENGGERAKKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Doni Syofiawan*¹, Jackhon Pahala Simanjuntak², Rikson Pandapotan Tampubolon³

¹Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional

^{2,3}Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional

e-mail: dony.syofiawan@indobarunasional.ac.id

ABSTRACT

Overall, in 2024, the Riau Islands economy is expected to experience improvement driven by increased mobility and business activity as Covid-19 cases are controlled. Riau Islands' economic growth is expected to be supported by an increasing investment component in line with improving net export performance on the expenditure side as well as increased growth in processing industry LU, construction LU and trade LU on the business side. Support for government spending through the distribution of social assistance will help maintain people's purchasing power and have an impact on increasing household consumption. Apart from that, in encouraging tourism development, especially attracting foreign tourist arrivals, a travel bubble between Singapore and Batam-Bintan was agreed upon by the two countries on January 24 2022. From the problems presented above, if MSMEs do not implement new initiatives or improve their ability to use technology, existing business opportunities will be taken by business actors from other regions and neighboring countries. Therefore, it is considered important for MSMEs to receive training on how to utilize technology to increase turnover and be able to compete nationally and internationally. Along with this, the number of poor people is increasing, therefore the government, in this case the Batam City Social Service, is participating in distributing social assistance to people in need by collaborating with BRI bank as HIMBARA bank. In this community service, the author tries to increase the turnover of Batam City MSME businesses by improving packaging, production and sales processes, funding and business capital, marketing and the use of BRI Merchant EDC machines.

Keywords: Training, BRI Merchant EDC, Social Assistance, MSMEs

ABSTRAK

Secara keseluruhan pada tahun 2024, perekonomian Kepri diperkirakan mengalami perbaikan yang didorong oleh meningkatnya mobilitas dan aktivitas usaha seiring terkendalinya kasus Covid-19. Pertumbuhan ekonomi Kepri diperkirakan akan ditopang oleh komponen investasi yang meningkat seiring kinerja net ekspor yang membaik pada sisi pengeluaran serta peningkatan pertumbuhan LU industri pengolahan, LU konstruksi, dan LU perdagangan pada sisi lapangan usaha. Dukungan belanja pemerintah melalui penyaluran bansos akan turut menjaga daya beli masyarakat dan memberikan berdampak terhadap peningkatan konsumsi rumah tangga. Selain itu, dalam mendorong perkembangan pariwisata khususnya menarik kedatangan wisata mancanegara, travel bubble antara Singapura dan Batam-Bintan telah disepakati oleh kedua negara pada 24 Januari 2022. Dari permasalahan yang disajikan diatas jika UMKM tidak melakukan torbosan baru atau meningkatkan kemampuan untuk menggunakan teknologi peluang-peluang usaha yang ada akan diambil oleh pelaku usaha dari daerah lain dan negara tetangga. Olehkarena itu dianggap penting bagi UMKM mendapatkan pelatihan mengenai bagaimana memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan omset dan bisa bersaing secara nasional dan internasional. Seiring dengan hal tersebut, angka masyarakat miskinpun semakin meningkat, oleh karena itu pemerintah dalam hal ini Dinas Sosial kota Batam ikut berpartisipasi dalam penyaluran Bansos kepada masyarakat yang membutuhkan dengan menggandeng bank BRI sebagai bank HIMBARA. Pada pengabdian masyarakat ini, penulis mencoba untuk meningkatkan omset usaha UMKM Kota Batam dengan melakukan perbaikan kemasan, proses produksi dan penjualan, pendanaan dan modal usaha, pemasaran serta penggunaan mesin EDC Merchant BRI.

Kata kunci: Pelatihan, EDC Merchant BRI, Bantuan Sosial, UMKM

1. PENDAHULUAN

UMKM yang menjadi basis penggerak ekonomi nasional dan pembuka lapangan pekerjaan mendapatkan perhatian tajam pasca pandemi covid 19. Kekuatan ekonomi UMKM yang porsinya 99 persen dengan kontribusi 97 persen untuk menciptakan lapangan kerja (Kompas, 2024), Oleh karena itu dibutuhkan upaya kongkrit dan nyata dalam rangka menempatkan dan mengangkat usaha mikro kecil dan menengah untuk memiliki pondasi yang kuat sehingga tetap dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan bersaing secara nasional dan internasional.

Secara keseluruhan tahun 2024, perekonomian Kepri diperkirakan mengalami perbaikan yang didorong oleh meningkatnya mobilitas dan aktivitas usaha seiring terkendalinya kasus Covid-19. Pertumbuhan ekonomi Kepri diperkirakan akan ditopang oleh komponen investasi yang meningkat seiring kinerja net ekspor yang membaik pada sisi pengeluaran serta peningkatan pertumbuhan LU industri pengolahan, LU konstruksi, dan LU perdagangan pada sisi lapangan usaha. Dukungan belanja pemerintah melalui penyaluran bansos akan turut menjaga daya beli masyarakat dan memberikan berdampak terhadap peningkatan konsumsi rumah tangga. Selain itu, dalam mendorong perkembangan pariwisata khususnya menarik kedatangan wisata mancanegara, travel bubble antara Singapura dan Batam-Bintan telah disepakati oleh kedua negara pada 24 Januari 2022. Dari permasalahan yang disajikan diatas jika UMKM tidak melakukan torbosan baru atau meningkatkan kemampuan untuk menggunakan teknologi peluang-peluang usaha yang ada akan diambil oleh pelaku usaha dari daerah lain dan negara tetangga, Olehkarena itu dianggap penting bagi UMKM mendapatkan pelatihan mengenai bagaimana memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan omset dan bisa bersaing secara nasional dan internasional.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dalam memajukan perekonomian Indonesia khususnya di kota kota Batam. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Hal ini juga dibuktikan kembali dengan terjadinya penyebaran Covid 19 UMKM tetap bisa memberikan kontribusi untuk menjada kesetabilan ekonomi. Segmen UMKM di Propinsi Kepulauan Riau juga terhitung tinggi dimana lebih dari 60.000 UMKM atau 3,0% dari jumlah penduduk provinsi, lebih tinggi dari *share* UMKM nasional yang hanya sebesar 1,6% di tahun 2012. Komposisi sebaran tertinggi berada di Batam yaitu 67%, diikuti oleh Tanjung Pinang 19%, Natuna 5%, dan Bintan 3%. Selain itu Batam juga merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan negara tetangga seperti Singapore dan Malaysia serta menjadi pusat tujuan wisata baik dari wisatawan lokal maupun manca negara. Sehingga hal ini memberikan peluang besar bagi UMKM untuk menjual produk-produk hasil olahan yang akan dijadikan sebagai buah tangan atau oleh-oleh bagi wisatawan. Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan jumlah penduduk dan pengunjung di Batam berbanding lurus dengan peningkatan jumlah pesaing baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri seperti Singapore, Malaysia, Thailand, China dan negara-negara lainnya.

Seiring dengan hal tersebut, angka masyarakat miskinpun semakin meningkat, oleh karena itu pemerintah dalam hal ini Dinas Sosial kota Batam ikut berpartisipasi dalam penyaluran Bansos kepada masyarakat yang membutuhkan dengan menggandeng bank BRI sebagai bank HIMBARA.

2. METODE

Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan kepada para UMKM yang telah menjadi agen Brilink bank BRI, dengan tema pelatihan mengembangkan UMKM dan penggunaan mesin EDC Brilink dalam mendukung penyaluran Bansos di Kota Batam. Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan mesin EDC Brilink dengan alatpendukung adalah : Laptop, Proyektor, Modul

Adapun random acara dari PKM inidapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan PKM

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Hari Pertama			
1	09.00 – 09.30	Pembukaan PKM	Ketua Tim PKM
2	09.30 – 12.30	Presentasi Materi I	Narasumber
3	12.30 – 13.30	Ishoma	
4	13.30 – 15.50	Sesi Pelatihan 1	Tim PKM
5	15.50 – 16.00	Penutupan sesi 1	Ketua Tim PKM
Hari Kedua			
6	09.00 – 12.00	Sesi Pelatihan Lanjutan	Tim PKM
7	12.00 – 13.00	Ishoma	
8	13.00 – 15.45	Sesi Pelatihan Lanjutan	Tim PKM
9	15.45 – 16.00	Penutupan	Ketua Tim PKM

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk memberikan pelatihan pelaku UMKM kota Batam yang sudah menjadi agen Brilink Bank BRI, mengenai cara menggunakan mesin EDC Brilink dalam penyaluran bansos.

Solusi Permasalahan

Solusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan membantu pelaku dan calon pelaku UMKM dalam meningkatkan penjualan dan perluasan pangsa pasar melalui perbaikan pemberian pelatihan pemanfaatan teknologi serta membantu mitra dalam memperbaiki sistem produksi dan legalitas usaha. Berikut solusi yang akan ditargetkan:

a. Perbaikan Kemasan

Kemasan yang digunakan mitra saat ini belum bisa diterima di swalayan atau mini market karena bentuk dan rancangan yang kurang menarik dan masih belum mempunyai daftar-daftar izin dari instansi seperti BPOM, lebel halal, tanggal *expired* dan komposisi. Sebelum rancangan kemasan dilakukan, mitra terlebih dahulu dibantu untuk mengurus izin-izin yang dibutuhkan agar rancangan kemasan yang akan diusulkan bisa diterima di pasar dan legal. Proses perancangan dilakukan berbantuan komputer.

b. Proses produksi dan Penjualan

Hasil interview yang dilakukan, mitra 1 hanya mampu memproduksi 300 bungkus perhari dan mitra 2 sebanyak 100 bungkus perhari, ditargetkan setelah PKM ini mitra bisa meningkatkan penjualan sebesar 100%. Melalui perbaikan proses produksi yang lebih efektif dan efisien dengan cara menghilangkan aktivitas-aktivitas yang tidak perlu, secara otomatis akan mengurangi biaya produksi (penyuluhan tentang *Lean System*)

c. Pendanaan dan modal usaha

Selain memfokuskan dibidang perbaikan kemasan dan pemasaran, bimbingan pemodal dan pelaporan keuangan juga diberikan agar mitra mempunyai visi dan misi kedepan yang jelas yang berhubungan dengan keuangan mitra, sehingga kedepan laporan keuangan yang dimiliki bisa dijadikan kekuatan untuk bekerjasama dengan lembaga keuangan.

d. Pemasaran

Mitra diberi pelatihan pemasaran menggunakan teknologi internet seperti facebook, Histogram, WA dan media-media promosi lainnya agar bisa memperluas pemasaran. Hal dilakukan agar setiap pengunjung yang datang ke Batam akan mengetahui ketersediaan keanekaragaman makanan khas Batam.

e. Penggunaan Mesin EDC Merchant

Bank BRI yang digandeng dalam peningkatan UMKM serta penyaluran Bansos melalui Dinas Sosial Kota Batam memfasilitasi dengan penyediaan mesin EDC Merchant. Mesin EDC Merchant dikelola oleh Agen-Agen Brilink yang pada umumnya adalah pengusaha disektor mikro. Dengan adanya pelatihan ini maka diharapkan omset usaha dapat meningkat dan peran aktif mereka dalam menyalurkan bantuan sosialpun dapat dimaksimalkan dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Pelatihan menggunakan mesin EDC Merchant bagi pelaku UMKM dilakukan di Dinas Sosial Kota Batam. Tim PKM mempersiapkan kegiatan yang diawali dengan proses sosialisasi program pengabdian. Pelatihan ini bertujuan mampu menggunakan mesin EDC Merchant sebagai alat penyaluran bantuan sosial dari kementerian sosial. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang penggunaan mesin EDC Merchant. Setelah pemberian materi, peserta diminta untuk melakukan praktik menggunakan mesin EDC Merchant dalam menyalurkan bantuan sosial.

Pelatihan ini terdiri dari beberapa sesi penyajian materi yang disampaikan oleh tim PKM sebagai narasumber utama Doni Syofiawan dan TIM. Tugas dari pelaku UMKM sebagai peserta pelatihan adalah menghadiri acara Pelatihan yang dilaksanakan secara offline. Pelatihan ini dilakukan selama dua hari yaitu pada hari Senin dan Selasa yang dilakukan secara offline. Adapun materi yang harus dipahami adalah mengenai penggunaan mesin EDC Merchant dalam penyaluran bansos di Kotaa Batam. Pada akhir kegiatan diharapkan peserta mampu menggunakan mesin EDC Merchant dalam menyalurkan bansos kepada masyarakat.

Tabel. 4.1 Daftar Hadir Peserta

No	Nama	Jabatan	Absensi	
1	E-Warong Rose	Agen Brilink	Hadir	
2	E-Warong Diana	Agen	Hadir	

		Brilin		
3	E-Warong Cemara	Agen Brilin	Hadir	
4	E-Warong Mirawaty	Agen Brilin	Hadir	
5	E-Warong Amrullah	Agen Brilin	Hadir	
6	E-Warong Mia Yanti	Agen Brilin	Hadir	
7	E-Warong Cube Kp Cunting	Agen Brilin	Hadir	
8	E-Warong Harapan Bersama	Agen Brilin	Hadir	
9	E-Warong Rokhdimah	Agen Brilink	Hadir	
10	E-Warong Hasbullah	Agen Brilink	Hadir	
11	E-Warong iin Khomariah	Agen Brilink	Hadir	

12	E-Warong Tiwi jayanti	Agen Brilink	Hadir
13	E-Warong Endang dewi	Agen Brilink	Hadir
14	E-Warong Arlenci yuli	Agen Brilink	Hadir
15	E-Warong Rahmi fadilah	Agen Brilink	Hadir
16	E-Warong Sutria jielan	Agen Brilink	Hadir
17	E-Warong Enggar	Agen Brilink	Hadir
18	E-Warong Osman Fredy	Agen Brilink	Hadir
9	E-Warong Eky nainggolan	Agen Brilink	Hadir
20	E-Warong Rian farta wijaya	Agen Brilink	Hadir

Tugas dari tim PKM adalah menyediakan modul pelatihan, membimbing menggunakan mesn EDC Merchant dalam penyaluran bansos.



Gambar 4.1. Persentasi materi

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim PKM selama dua hari pada tanggal 08 sampai dengan 09 Desember 2023. Program pengabdian ini terbagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 08 Desember 2023 melalui secara offline di kantor Dinas Sosial Kota Batam. Sesi ini merupakan pembukaan kegiatan PKM yang dilakukan oleh ketua tim KPM. Selanjutnya dilakukan persentasi materi terkait dengan pengantar penggunaan mesin EDCMerchant pada UMKM Kota Batam. Setelah dilakukanya persentasi materi terkait dengan penggunaan mesin EDC, para agen Brilink di arahkan untuk mempraktekkan langsung di pandu oleh narasumber.



Gambar 4.2. Peserta Presentasi

Setelah selesai dipraktekkan, narasumber menjelaskan terkait dengan tool dan fungsi yang ada pada tampilan mesin EDC Merchant.



Gambar 4.3. Fungsi masing-masing tool

Pada sesi kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 Desember 2023, pada sesi pelatihan lanjutan, para pelaku UMKM yang sudah menjadi agen Brilink mempraktekkan penggunaan mesin EDC Merchant dalam penyaluran Bansos di Kota Batam. Proses ini berlangsung dari pukul 09.30 sampai dengan 12.00. setelah itu dilanjutkan dengan Isoma. Setelah itu para peserta diminta untuk mempersentasikan hasil yang telah dipraktekkannya. Tidak semua peserta yang dapat mempersentasikan hasil prakttekan ini dikarenakan waktu yang kurang. hasil akhir dari pelatihan yang telah dilakukan yaitu meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM dalam menggunakan mesin EDC Merchant tersebut. Selama proses pelatihan rata-rata peserta pelatihan memiliki antusiasme yang tinggi untuk ikut serta dalam mempraktekkan penggunaan mesin EDC Merchant dalam rangka penyaluran bansos di Kota Batam. Pelatihan mempraktekkan penggunaan mesin EDC Merchant dalam rangka penyaluran bansos di Kota Batam membutuhkan perencanaan yang matang dan waktu yang tidak terlalu lama. (Heryenzus & Siringoringo, 2024)

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pelatihan penggunaan mesin EDC Brilink dalam rangka mengembangkan UMKM untuk mendukung penyaluran Bansos di Kota Batam yang dilaksanakan pada tanggal 08 dan 09 Desember 2023 di Dinas Sosial Kota Batam sudah terselenggara dengan baik dan mendapatkan antusiasme dari pelaku UMKM Kota Batam. Diharapkan pelatihan ini dapat membantu para pelaku UMKM dalam menyalurkan Bansos kepada masyarakat yang membutuhkan.

Saran

Pelatihan seperti ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dan offline. Agar pelatihan yang dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat mencapai tujuan dari pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, Nunuy Nur (2009). Beberapa Peran Kewirausahaan dalam Mengatasi tantangan di UMKM.
- Assauri, Sofjan. (2004). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali Press.
- Chaffey, D & Smith, P.R (2008). e-Marketing Excellence : Planning and optimizing your digital marketing. USA : Elsevier.
- Dewi, N. N. K. A., & Warmika, I. G. K. (2017). Pengaruh Internet Marketing, Brand Awareness, Dan Wom Communication Terhadap Keputusan Pembelian Produk Spa Bali Alus. E-Jurnal Manajemen Udayana, 6(10), 5580–5606.
- Taiminen, H.M & Karjaluoto, H (2014). The usage of digital marketing channels in SMEs. Journal of Small Business and Enterprise Development Vol. 22 No. 4, 2015.
- Yasmin A, Tasneem S, Fatema K. 2015. Effectiveness of Digital Marketing in the Challenging Age: An Empirical Study. International Journal of Management Science and Business Administration, 1 (5), 69-80.